

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah Penerapan Intervensi kompres dingin terhadap nyeri pada pasien post *sectio caesarea*

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien post operasi *Sectio Caesarea* sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Kriteria inklusi:

1. Bersedia menjadi subyek penerapan
2. Pasien rawat inap post operasi *Sectio Caesarea* dengan usia 15-20 dan 35-50 tahun
3. Bersedia melakukan tindakan intervensi keperawatan.
4. Pasien berjenis kelamin perempuan
5. perempuan yang mengalami nyeri post operasi *Sectio Caesarea* dengan tingkat nyeri sedang sampai berat (skala nyeri 4 – 6 atau 6- 8).

3.3 Fokus penelitian

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* dan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *Sectio Caesarea* dengan nyeri akut yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 defenisi operasional

Variabel	Defenisi operasional	Indikator
Pasien post operasi <i>Sectio Caesarea</i>	Pasien yang telah menjalani operasi <i>Sectio Caesarea</i> dan menjalani perawatan di ruangan rawat inap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien post operasi <i>Sectio Caesarea</i> dalam rentang usia 18-50 tahun; 2. Pasien post operasi <i>Sectio Caesarea</i> Bersedia menjadi subyek penerapan 3. Pasien yang mengalami nyeri post operasi <i>Sectio Caesarea</i> dengan tingkat nyeri sedang (skala nyeri 4 – 6) . 4. Untuk mengetahui tingkat keparahan nyeri pada pasien dilakukan pengkajian pada pasien.
Nyeri akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan	<p>Mayor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjektif: Mengeluh nyeri. 2. Objektif: Tampak meringis, bersikap protektif (mis. Waspada posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur. <p>Minor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjektif: 2. Objektif: Tekanan darah meningkat, pola nafas berubah, nafsu makan berubah, proses berfikir terganggu, menarik diri, berfokus pada diri sendiri, diaphoresis <p>Menggunakan potongan kecil es yang dimasukan kedalam kirbat es ukuran kecil sekitar</p>
Kompres dingin	Terapi yang sederhana dan merupakan salah satu metode penyembuhan non farmakologi yang penting untuk mengatasi nyeri Pemberian kompres dingin dalam penelitian ini adalah pemberian kompres dingin dengan es, kompres diganti jika terjadi peningkatan suhu. Kompres dingin dilakukan jarak 5 cm diatas menanyakan langsung dan mendokumenta luka operasi pada posisi horizontal selama 15 menit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan potonganpotongan kecil es yang di masukkan kedalam kirbat es ukuran kecil sekitar $\pm \frac{1}{2}$ bagian 2 2. Suhu yang digunakan adalah 33°C 3. Dilakukan selama 5-10 menit

3.5 Instrumen studi kasus

Instrumen-intrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini diantaranya format pengkajian keperawatan medikal bedah, standar prosedur

operasional (SOP) kompres dingin, ceklis penilaian keberhasilan kompres dingin terhadap nyeri dan *evidence based* kompres dingin. Instrumen terlampir.

3.6 Metode pengumpulan data

3.6.1 Jenis data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medis pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam situasi tertentu.

2. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan diantaranya:

a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, kesehatan dan perawatan klien baik fisik, mental, sosial dan lingkungan

b. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah keputusan tentang respon individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

c. Intervensi keperawatan

Intervensi adalah langkah ketiga dari proses asuhan keperawatan keperawatan. Perawat akan menyusun rencana tindakan keperawatan sebagai dasar tindakan.

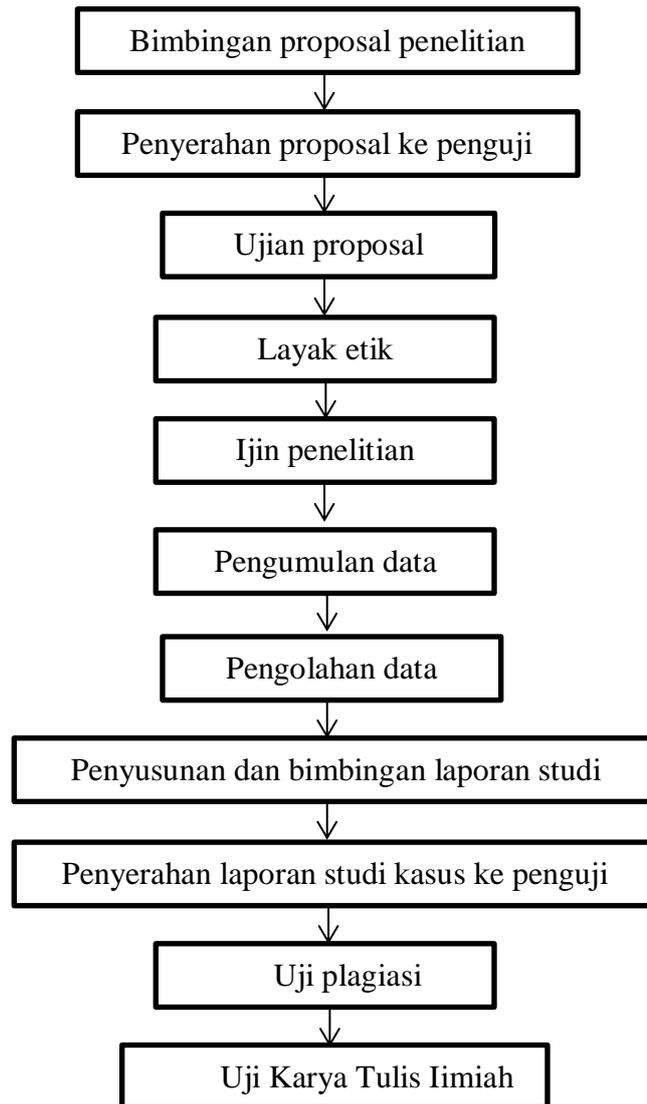
d. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan adalah langkah dimana rencana keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.

e. Evaluasi keperawatan

Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan selama tahap perencanaan.

3.7 Langkah pelaksanaan studi kasus



Gambar 3.1. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

3.7 Lokasi dan waktu

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 08 bulan juli 2024 di ruangan kemuning Rumah Sakit Umum Daerah Umu Rara Meha Waingapu.

3.8 Analisa data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Penelitian ini kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau, disebut diagnosa keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format KMB dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian Asuhan Keperawatan penerapan Intervensi kompres dingin terhadap nyeri pada pasien post operasi apendektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, dan teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan menjaga identitas pasien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.9 Penyajian data

Hasil penelitian studi kasus disajikan secara deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi pasien post operasi *Sectio Caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan intervensi kompres dingin, serta efektivitas dari penerapan intervensi kompres dingin terhadap masalah nyeri akut post operasi.

3.10 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian studi kasus ini, peneliti menerapkan beberapa etika penelitian yaitu meliputi:

1. *Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama).

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian